



## **PEMBINAAN MENTAL SPIRITUAL AL-ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN BAGI MAHASISWA SEMESTER 2 PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**<sup>1</sup>Ahmad Helwani, <sup>2</sup>Ahadiyah Agustina, <sup>3</sup>Nurjannah**

Email : [ahelwani1407@yahoo.com](mailto:ahelwani1407@yahoo.com), [Ahadiyah.agustina@ummat.ac.id](mailto:Ahadiyah.agustina@ummat.ac.id), [arkounfayna@gmail.com](mailto:arkounfayna@gmail.com)

Universitas Muhammadiyah Mataram

### ARTICLE INFO

### ABSTRACT

#### Article history

Received: 2024-January-23

Accepted: 2024-January-23

#### Keywords

*Coaching;*

*Muhammadiyah;*

*Al-Islam;*

The aim of the Community Partnership Program (PKM) is to provide understanding and knowledge about Al-Islam and Kemuhammadiyah to semester 2 students in the Arabic Language Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, University of Muhammadiyah. The methods used are lectures (coaching), training, Focus Group Discussion (FGD) and mentoring to participants. A grant of one million rupiah in the form of coaching and providing reference books on Al-Islam and Muhammadiyah. The goal is that the coaching can be used as a provision for da'wah. Indicators of success in the short term can be seen from the activeness of the management of Islamic economic associations in FGD activities and asking questions about the technical implementation of Sharia-based financial services to the service team. Indicators of long-term success will be measurable in the next few years in line with the activities of the development and existence of Muhammadiyah

### LATAR BELAKANG

Institusi pendidikan yang menduduki posisi sangat strategis dalam pengembangan dan peningkatan kualitas sumberdaya manusia (SDM). Artinya kemajuan SDM suatu bangsa sangat ditentukan oleh tingkat kemajuan institusi perguruan tingginya. Hal ini disebabkan lulusan perguruan tinggi banyak menduduki posisi kunci sebagai penentu kebijakan baik tingkat atas maupun menengah, di lembaga pemerintahan maupun swasta. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan perguruan tinggi merupakan suatu kemestian agar lulusan mampu bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lain.

Perguruan tinggi sebagai organisasi yang sangat penting membutuhkan mahasiswa yang kreatif,

memiliki kinerja tinggi, produktif dan berkomitmen untuk mencapai dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Peran mahasiswa bagi perguruan tinggi sangat penting. Karena itu, kualitas mahasiswa sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan Tri Darma perguruan tinggi.

Angka kriminalitas di Indonesia yang dilakukan oleh mahasiswa bahkan anak-anak terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tercatat, kasus mahasiswa dan anak-anak yang berhadapan dengan hukum (narkoba, pencurian, dan asusila) mencapai angka 1.885 kasus di tahun 2018 (<https://news.detik.com>, 2018). Secara historical data, tercatat sejak 2011 hingga akhir 2018, ada 15.116 anak di Indonesia tersangkut kasus kriminal (<https://nasional.sindonews.com>, 2021).

Perilaku yang ditunjukkan oleh mahasiswa saat ini menunjukkan bahwa pendidikan mental dan spiritual belum berjalan dengan baik. Fungsi prodi Pendidikan Bahasa arab pada universitas Muhammadiyah seharusnya dapat memitigasi kemungkinan-kemungkinan munculnya penyimpangan perilaku criminal

Sejatinya, Muhammadiyah tidak hanya berorientasi dalam gerakan tajdid dan pendidikan (<http://www.umm.ac.id>, 2016), melainkan juga dalam bidang sosial seperti eksistensi program studi di universitas Muhammadiyah mataram khususnya prodi Pendidikan Bahasa arab. Filosofinya, Pendidikan Al-Islam dan Ke-Muhammadiyah merupakan penyiapan lingkungan yang memungkinkan seseorang tumbuh sebagai manusia yang menyadari kehadiran Allah swt sebagai Robb dan menguasai ilmu pengetahuan. Dengan kesadaran spiritual makrifat (iman/tauhid) dan penguasaan IPTEKS, seseorang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri, peduli sesama yang menderita akibat kebodohan dan kemiskinan, senantiasa menyebar luaskan kemakmuran, mencegah kemungkaran bagi pemuliaan kemanusiaan dalam kerangka kehidupan bersama yang ramah lingkungan dalam sebuah bangsa dan tata pergaulan dunia yang adil, beradab dan sejahtera sebagai ibadah kepada Allah.

Dinyatakan pula, bahwa pendidikan Al-Islam dan kemuhammadiyah merupakan pendidikan Islam modern yang mengintegrasikan agama dengan kehidupan dan antara iman dan kemajuan yang holistik. Dari rahim pendidikan Islam itu lahir generasi muslim terpelajar yang kuat iman dan kepribadiannya, sekaligus mampu menghadapi dan menjawab tantangan zaman. Inilah pendidikan Islam yang berkemajuan (Pedoman Pendidikan AIK, 2013) yang salah satunya juga dapat diterapkan pada semua prodi pada Universitas Muhammadiyah Mataram dalam mereduksi angka kriminalitas.

Banyak mahasiswa yang memiliki tingkat kenakalan yang terkadang tidak hanya berakibat merusak atau bersifat anarkis tapi akan timbul bentuk-bentuk penyimpangan perilaku (kenakalan remaja) yang berpotensi mengarah kepada tindakan kriminalitas juga sering dihadapi oleh perguruan tinggi. Adapun program-program yang sedang dan terus dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Mataram khususnya prodi Pendidikan Bahasa arab adalah dengan mengadakan

baitul arqam mahasiswa, Kaji-Mu dan memberikan mata kuliah wajib Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Kerap kali pelanggaran dan kenakalan Mahasiswa sering terjadi pada lingkup prodi atau bahkan universitas, misalnya seperti perkelahian (saling mengolok satu sama lain), pencurian, membolos, keluyuran, pergi tanpa pamit, berbohong, dan beberapa bentuk kenakalan lainnya. Atas dasar ini kami berinisiatif untuk melakukan pembinaan mental spiritual mahasiswa Pendidikan Bahasa arab semester 2 di Fakultas Agama Islam dengan menerapkan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah ke dalam bentuk Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). dengan tujuan mereka dapat menjadi Kader Muhammadiyah yang memiliki kecerdasan mental spiritual serta senantiasa menyebarkan kemakmuran, mencegah kemungkaran dalam kehidupan sosial dan berbangsa dan mampu untuk menjadi insan yang beradab dan sejahtera sebagai wujud ibadah kepada Allah.

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses internalisasi budaya ke dalam diri seseorang dan masyarakat sehingga membuat orang dan masyarakat jadi beradab. Pendidikan bukan merupakan sarana transfer ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih luas lagi yakni sebagai sarana pembudayaan dan penyaluran nilai (enkulturisasi dan sosialisasi). Mahasiswa harus mendapatkan pendidikan yang menyentuh dimensi dasar kemanusiaan (Baidarus, 2018).

### **Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode kualitatif dimana semua anggota pengabdian menggunakan pendekatan secara langsung dengan cara memberikan pembinaan kepada masyarakat. Kemudian pengabdian ini mendapatkan data dari para tokoh agama dan perangkat desa yang terdokumentasikan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Program pembinaan Al-Islam dan kemuhammadiyah dalam menanamkan nilai-nilai ke Islam bagi mahasiswa ini benar-benar dirasakan manfaatnya oleh pihak mitra serta dosen dan mendapatkan apresiasi serta tanggapan yang sangat baik karena program ini selaras dengan visi misi dari fakultas agama islam yakni dengan tujuan untuk menjadikan mahasiswa taat pada agama dan solusi yang kami tawarkan ini adalah dengan melaksanakan Program pembinaan yang baik dan benarsehingga mampu meningkatkan pemahaman dan penerapan mahasiswa.

Hal ini merupakan solusi yang tepat dan kongkrit untuk mengatasi permasalahan yang telah kami jelaskan pada poin sebelumnya yang telah kami jelaskan secara ringkas, sehingga dalam hal ini UMMat mampu dan bisa hadir di tengah-tengah mahasiswa, terlebih masyarakat luas untuk menjadi solusi dan memberikan pencerahan kepada masyarakat. Salah satu tujuannya program ini kita laksanakan di Prodi Bahasa arab fakultas agama islam adalah agar para dosen juga turut hadir

untuk menjadi pihak yang terlibat aktif dalam meningkatkan SDM masyarakatnya, khususnya dalam bidang atau segi agamisnya, dengan sasaran untuk meningkatkan religiusitasnya, dan juga intelektualitas mahasiswa semester 2 pendidikan Bahasa arab.



*Gambar 1, kegiatan pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah*

Kegiatan Pembinaan yang kami laksanakan di prodi Bahasa arab berjalan dengan lancar mendapatkan sambutan serta apresiasi yang sangat baik para dosen. Program ini kami laksanakan dengan beberapa kali pertemuan dimana peserta adalah mahasiswa semester 2 pendidikan Bahasa arab. Adapun perkembangan peserta-peserta tersebut yakni mereka mampu untuk menyerap dengan baik beberapa materi yang kami sampaikan terutamanya adalah dalam bidang ilmu Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan juga tambahan-tambahan ilmu Islam lainnya yang diberikan oleh pemateri. Ada sebagian peserta yang bahkan menginginkan agar program ini diperpanjang karena dirasa manfaatnya dari kegiatan ini sangat efektif dan sangat membantu mayarajkat peserta tersebut.

Walaupun program kegiatan ini tergolong singkat dan tidak terlalu lama, namun pihak mitra dan warga setempat sangat mengapresiasi adanya program ini, karena secara umum fakultas agama islam sangat mendukung semua program-program yang positif yang diadakan oleh semua pihak, baik Pemerintah Desa maupun Pemerintah Dusun, atau pun pihak Universitas atau pun lembaga-lembaga pendidikan lainnya dan khususnya yang mengadakan program yang berkaitan dengan ilmu-ilmu Islam dan juga sosial kemasyarakatan.

### **Simpulan dan Saran**

Berdasarkan PKM yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa pembinaan Al-sial dak kemuhammadiyah harus dilakukan secara konsisten dan countinyu guna untuk menanamkan dan bisa di aplikasikan mahasiswa baik bagi dirinya sendiri, masyarakat juga dalam lingkungan kampus.

Saran, kepada perguruan tinggi agar Al-Islam dan kemuhammadiyahahan disetiap semester diadakan agar mahasiswa selalu ingat dan selalu menerapkannya.

### Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kepada dekan, dosen dan tim PKM yang sangat semangat dan tetap membantu semua proses atau kegiatan pengabdian ini sehingga selesai tepat pada waktunya.

### Referensi

- Bloom, Benjamin S. dkk. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*. New York: Longmans, Green and Co. <https://news.detik.com/berita/d-4128703/ada-504-kasus-anak-jadi-pelaku-pidana-kpai-soroti-pengawasan-ortu>. (2023). diakses tanggal 5 Juni 2023 pukul 16.16 WIB.
- <https://nasional.sindonews.com/berita/1386542/13/tindak-kriminalitas-anak-sangat-memprihatinkan>, (2019). diakses tanggal 5 Juni 2023 pukul 16.23 WIB.
- <http://www.umm.ac.id/id/muhammadiyah/6549.html>, (2016). diakses tanggal 5 Juni 2023 pukul 16.43 WIB.
- Pedoman Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyahahan. (2013). Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Yogyakarta, Desember 2013.
- Susilana, R. 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima